

## LAMPIRAN

- **Wawancara**

Penulis melakukan wawancara kepada dalang wayang potehi yang ada di Semarang. Beliau bernama Bapak Hien, bapak hien sudah menjadi dalang wayang potehi selama 25 tahun. Wawancara dilakukan bertujuan untuk mengetahui tentang wayang potehi lebih dalam.

- **Hasil Wawancara Dengan Dalang**

**Bagaimana sejarah awal munculnya wayang potehi?**

Wayang potehi berasal dari kata Pou yang berarti kain, Te yang berarti kantong, dan Hi yang berarti wayang atau boneka. Beliau juga berkata kesenian ini sudah ada sejak jaman Dinasti Jin. Munculnya wayang potehi ini berasal dari orang pesakitan yang di penjara dan akan diberi hukuman mati. 4 orang bersedih namun ada satu orang yang memiliki ide untuk menghibur dirinya. Orang ini menggunakan kain atau saputangan yang di pakai di tangan dan kemudian dimainkan. Singkat cerita apa yang dilakukan ini di dengar oleh raja dan raja memanggil mereka untuk memainkannya di depan hadapan raja. Kelima orang ini memiliki ide untuk membawakan cerita raja dengan mengunggulkan kebaikan raja. Dan akhirnya rajapun senang dan akhirnya mereka tidak jadi dihukum mati.

**Cerita apa saja yang dibawakan pada pertunjukan wayang potehi?**

Pada jaman dulu cerita wayang potehi menceritakan cerita kisah-kisah klasik dan ceritanya dinasti-dinasti yang ada di Cina. Dalam pembawaannya wayang potehi masih menggunakan bahasa khas yaitu Hokkian. Namun seiring berkembangnya jaman penggunaan bahasanya pun di ganti menjadi bahasa Indonesia selain itu dalam cerita wayang potehi sudah mengambil cerita-cerita modern seperti, Kerasakti, dll.

**Bahasa apa yang digunakan dalam pertunjukan wayang potehi?**

Dalam permainan wayang potehi pada jaman dahulu menggunakan bahasa khas Cina atau dialek Hokkian. Di setiap karakter yang akan muncul pasti diawali dengan bahasa Hokkian yang memiliki arti sesuai dengan perwatakan tokoh. Namun seiring berkembangnya jaman, penggunaan bahasa sudah di ganti dengan bahasa Indonesia tetapi dialek khas tetap ada pada saat tokoh karakter akan muncul.

**Kapan wayang potehi biasa dimainkan?**

Wayang potehi dimainkan setiap hari raya Imlek, Ulang taun Klenteng, dan ulang taun Laksamana Ceng Ho.

**Alat musik apa saja yang digunakan?**

Alat musik yang digunakan dalam pertunjukan ini adalah tambur, kecer, rebab, kendang, dan suling.

**Berapa jumlah orang atau pemain dalam satu kali permainan?**

Dalam satu kali permainan terdapat 5-6orang dengan bagaiannya sendiri-sendiri. Biasanya satu dalang dengan satu asisten dalang dan sisanya pemain musik.

**Adakah ritual khusus sebelum berlangsungnya pertunjukan?**

Ritual khusus hanya melakukan slametan. Itu pun di lakukan dalam pembawaan tokoh khusus atau tokoh-tokoh penting seperti dewa.

o **Hasil Wawancara Masyarakat**

**Pada hasil wawancara dengan masyarakat diambil kesimpulan seperti:**

**Apakah anda mengetahui wayang potehi?**

Dari sampel yang diambil rata-rata masyarakat kota semarang hanya sekedar mengetahui wayang potehi namun tidak mendalam.

**Apakah anda pernah melihat pertunjukan wayang potehi?**

Dari sample yang diambil dapat disimpulkan banyak masyarakat yang pernah melihat wayang potehi namun hanya sekilas, masyarakat jarang melihat wayang potehi hingga pertunjukan selesai.

**Apa yang membuat anda tertarik melihat wayang potehi?**

Beberapa masyarakat tertarik dengan wayang potehi karena keunikan dari wayang dan pesan-pesan kehidupan yang ada pada wayang tersebut.

**Menurut anda bagaimana perkembangan wayang potehi sekarang ini?**

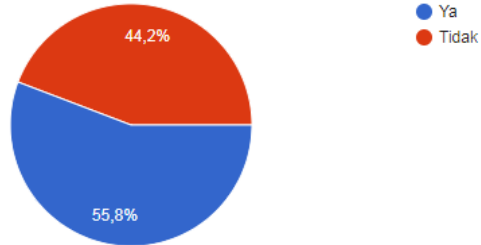
Dari jawaban masyarakat mengatakan wayang potehi sekarang ini sudah mulai bergeser. Beberapa dari mereka juga ada yang tidak mengetahui tentang wayang potehi.

- **Data kuisisioner**

- Hasil data kuisisioner yang ditujukan kepada masyarakat kota Semarang

Apakah anda pernah melihat pertunjukan Wayang Potehi?

52 tanggapan

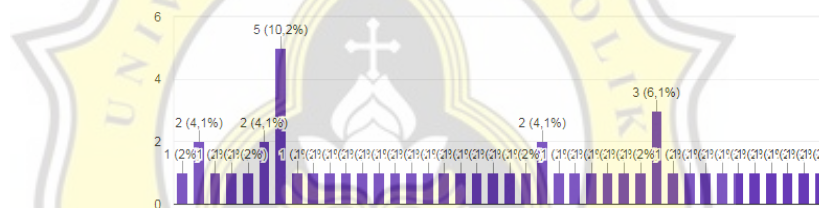


**Gambar 7.1 Grafik Kuisisioner**

Sumber : dokumentasi pribadi

Kapan terakhir kali anda melihat pertunjukan Wayang Potehi?

49 tanggapan



**Gambar 7.2 Grafik Kuisisioner**

Sumber : dokumentasi pribadi

Menurut anda bagaimana perkembangan Wayang Potehi sekarang ini? dan apa yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kebudayaan ini?

46 tanggapan

Tidak tau
Kurang, banyak anak muda yang tidak tertarik dengan melihat WP tsbt sehingga harus d pertahankan dengan membuat cerita yang berkisah jaman now atau adanya modifikasi.
Ga tau, kurang eksistensi
Semakin lama semakin jarang pertunjukan wayang potehi, lebih baik bika diadakan sesering mungkin,di sewawis misalnya
Emm.. Ga cm wayang potehi tp wayang2 yg ada di Indonesia ini udh smakin berkurang minatnya.. Aplg skg di jaman modern org jd males cari tahu ttg budaya scr langsung. Skg jamannya digital. Org bisa cari tahu sgalanya di google
Belom pernah liat
Sudah mulai punah, mengenalkan pada generasi muda
Jarang
Sudah jarang ada
Sangat kurang, diviralkan masukkan ke sosmed

**Gambar 7.3 Tabel Jawaban Responden**

Sumber : dokumentasi pribadi

- **Data Observasi**

Hasil dari observasi yang dilakukan penulis pada hari Senin 12 februari sampai dengan 13 februari kemarin di kawasan gang Lombok pada saat acara pasar semawis imlek dapat diambil kesimpulan banyak dari masyarakat yang datang pada acara pasar imlek tertarik melihat wayang potehi. Ditambah banyak dari mereka yang berfoto-foto dengan panggung dan wayang potehi saat wayang dimainkan. rata-rata banyak dari mereka adalah anak-anak dan orang dewasa. Selain itu banyak dari mereka yang menonton wayang ini tidak sampai selesai dikarenakan cirikhas dari panggung wayang potehi yang tinggi dan tidak memiliki tempat duduk untuk penontonya, sehingga penonton akan mudah lelah saat mereka melihat keatas/ kearah panggung. Hal ini menyebabkan banyak orang yang menonton hanya 5-10menit dan kemudian meninggalkan pertunjukan ini.

- **Foto**



**Gambar 7.4 Wawancara Dengan Dalang**

Sumber : dokumentasi pribadi



**Gambar 7.5 Pertunjukan Wayang Potehi**

Sumber : dokumentasi pribadi



**Gambar 7.6 Pertunjukan Wayang Potehi**

Sumber : dokumentasi pribadi



**Gambar 7.7 Suasana Saat Pertunjukkan Wayang Potehi**

Sumber : dokumentasi pribadi



**Gambar 7.8 Suasana Saat Pertunjukkan Wayang Potehi**

Sumber : dokumentasi pribadi